ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL MELALUI METODE *COST PLUS PRICING* DENGAN PENDEKATAN *FULL COSTING* PADA HOME INDUSTRI TAHU MILIK PAK MAKSUM DI DESAPRAMBUTAN, BLITAR

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi

OLEH :

RENI APRILIA
NPM: 13.1.01.04.0102

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
2020

Skripsi oleh:

RENI APRILIA
NPM: 13.1.01.04.0102

Judul:

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL MELALUI METODE *COST PLUS PRICING* DENGAN PENDEKATAN *FULL COSTING* PADA HOME INDUSTRI TAHU MILIK PAK MAKSUM DI DESA PRAMBUTAN, BLITAR

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi
FEB UN PGRI Kediri

Tanggal: 22 Juli 2020

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dra. Elis Irmayanti, S.E, M.Pd	Bayu Surindra, M.Pd
NIDN. 0006016701	NIDN. 0719108702

Skripsi oleh:

RENI APRILIA
NPM: 13.1.01.04.0102

Judul:

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL MELALUI METODE *COST PLUS PRICING* DENGAN PENDEKATAN *FULL COSTING* PADA HOME INDUSTRI TAHU MILIK PAK MAKSUM DI DESA PRAMBUTAN, BLITAR

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi FEB UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 28 Juli 2020

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Elis Irmayanti, S.E, M.Pd
2. Penguji I : Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd
3. Penguji II : Bayu Surindra, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FEB

Dr. Subagyo,M.M
NIDN. 0717066601

iii

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: RENI APRILIA
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/tgl. Lahir	: Blitar, 16 April 1995
NPM	: 13.1.01.04.0102
Fak./Jur./Prodi	: FEB / S1 Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 28 Juli 2020

Yang menyatakan

RENI APRILIA
NPM: 13.1.01.04.0102

MOTTO

TWomen of Worth buat aku adalah wanita yang sukses jalani perannya sebagai ibu, istri, sekaligus membuat dirinya berarti untuk orang lain.

Ku persembahkan karya ini buat:

Suamiku dan Anakku tersayang, terima kasih selalu memberi dorongan motivasi terhadap apa yang sudah aku lakukan.
Ibuku yang tercinta, yang dapat menjalankan dua peran sebagai ayah sekaligus ibu untukku, sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tak terhingga.
Terima Kasih Ibu...

ABSTRAK

RENI APRILIA. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode *Cost Plus Pricing* Dengan Pendekatan *Full Costing* Pada Industri Tahu Milik Pak Maksum Di Desa Prambutan Blitar, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FEB, UN PGRI Kediri, 2020.

Analisis perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual melalui metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* ini lebih menguntungkan bagi pihak home industri karena akan membebankan semua biaya-biaya yang mempengaruhi proses produksi, sehingga menghasilkan harga jual yang lebih akurat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual pada home industri tahu.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penenlitian *expost facto*. Data penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari home industri tahu milik Pak Maksum. Teknik analsis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penenlitian menunjukkan bahwa, selama tahun 2018 home industri ini dalam menetapkan harga jualnya yaitu pada harga Rp. 1.700,00 per potong tahu. Home industri tidak menentukan besarnya laba yang ingin ditambahkan secara pasti. Berdasarkan hasil perhitungan metode *cost plus pricing* memberikan penetapan harga jual yang lebih tinggi yaitu sebesar Rp. 1.800,00 per potong tahu. Terdapat selisih harga jual sebesar Rp. 100,00 dari yang ditetapkan oleh home industri. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penentuan harga jual produk dengan metode cost plus pricing dapat menentukan harga jual produk yang lebih tepat dan mampu bersaing dengan home industri lainnya.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Harga Jual, *Cost Plus Pricing*, *Full Costing*.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode *Cost Plus Pricing* Dengan Pendekatan *Full Costing* Pada Home Industri Tahu Milik Pak Maksum Di Desa Prambutan, Blitar" ini ditulis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Subagyo, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri.
3. Bayu Surindra, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program studi Pendidikan Ekonomi UN PGRI Kediri sekaligus sebagai Pembimbing II, yang selalu meluangkan waktu serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini agar terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
4. Dra. Elis Irmayanti, S.E, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dan memotivasi dalam membimbing untuk kebaikan isi dari skripsi ini.
5. Para Dosen dan semua pihak yang telah berkenan membantu saya demi kelancaran dan suksesnya skripsi ini.

6. Suami dan anak saya yang selalu memberi dorongan motivasi terhadap apa yang sudah saya lakukan.
7. Orang tua yang selalu memberi dukungan secara materil maupun moril, motivasi dan mendo'akan kelancaran penyusunan skripsi ini.
8. Kepada sahabat satu angkatan Adhe, Deni , Usi dan Naila yang memberikan dukungan secara moril dalam kelancaran skripsi ini.
9. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 28 Juli 2020

RENI APRILIA
NPM : 13.1.01.04.0102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN PERNYATAAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Pembatasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah 7

E. Tujuan Penelitian 7

F. Kegunaan Penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori 10

1. Akuntansi Biaya 10

2. Konsep Biaya (*Cost*) dan Penggolongannya. 13

3. Harga Pokok Produksi 19

a. Biaya Bahan Baku 20

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung. 20

c. Biaya *Overhead* Pabrik Tetap. 21

4. Metode Pengumpulan HPP 28

a. Metode Harga Pokok Pesanan..... 28

b. Metode Harga Pokok Proses. 29

5. Harga Jual. 30

6. Penentuan Harga Biaya Plus *(Cost Plus Pricing Method*). . 32

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu 33

C. Kerangka Berfikir 34

D. Hipotesis 37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian 38

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian 40

C. Tempat dan Waktu Penelitian 42

D. Populasi dan Sampel 43

E. Instrumen Penelitian 45

F. Teknik Analisis Data 49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Home Industri 53

B. Deskripsi Data Variabel 55

C. Analisis Data 61

D. Interpretasi dan Pembahasan Penelitian 70

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 75

B. Implikasi..... 76

C. Saran..... 76

DAFTAR PUSTAKA 78

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1 : Perbedaan Metode Harga Pokok Pesanan dan Metode Harga Pokok Proses. 29

2.2 : Penelitian Terdahulu 33

3.1 : Waktu Penelitian 43

3.2 : Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen..... 46

4.1 : Pembelian Bahan Baku Tahun 2017 56

4.2 : Pembelian Bahan Baku Tahun 2018 57

4.3 : Pembelian Bahan Baku Tahun 2019 58

4.4 : Biaya Bahan Baku 59

4.5 : Biaya Tenaga Kerja. 59

4.6 : Biaya *Overhead* Pabrik Tetap. 60

4.7 : Perhitungan HPP Home Industri Tahun 2017. 61

4.8 : Perhitungan HPP Home Industri Tahun 2018. 62

4.9 : Perhitungan HPP Home Industri Tahun 2019. 62

4.10 : Biaya *Overhead* Pabrik Variabel. 64

4.11 : Perhitungan Biaya Dep. Mesin dan Peralatan. 65

4.12 : Perhitungan HPP *Full Costing* Tahun 2017. 66

4.13 : Perhitungan HPP *Full Costing* Tahun 2018. 67

4.14 : Perhitungan HPP *Full Costing* Tahun 2019. 68

4.15 : Perbandingan HPP Home Industri dan *Full Costing*. 69

4.16 : Perbandingan Harga Jual Home Industri dan *Cost Plus Pricing*.78

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.3 : Skema Kerangka Berpikir 36

3.3 : Alur Analisis Data 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1 : Pertanyaan Wawancara 81

2 : Permohonan Izin Melakukan Penelitian 82

3 : Berita Acara Kemajuan Bimbingan. 83

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini secara tidak langsung telah mendorong persaingan bisnis antar entitas di berbagai bidang. Semua industri ataupun perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan mutu produksinya, baik yang bersifat barang maupun jasa. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih banyak. Pada umumnya, tujuan utama perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin. Hal ini dilakukan agar kelangsungan hiidup perusahaan terjamin dan dapat memberi manfaat bagi masyarakat umum.

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh manager perusahaan yaitu penentuan harga jual produk. Harga jual sangat erat kaitannya dengan pencapaian laba. Laba dapat diartikan sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang ataupun jasa. Menurut Reppie (2013:1060), baik perusahaan yang memiliki motif mencari laba ataupun tidak, manager perusahaan harus selalu berusaha agar nilai keluaran selalu lebih tinggi dari nilai masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan laba (untuk perusahaan yang bermotif laba) atau sisa hasil usaha (untuk perusahaan yang tidak bermotif laba).

Permasalahan yang sering dihadapi dalam penentuan harga jual produk karena harga jual yang terlalu tinggi akan menentukan daya beli konsumen, sebaliknya harga jual yang rendah dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan, yang artinya berpengaruh terhadap laba dan kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Pricilia, Julie dan Agus (2013:1077), bahwa biaya produksi yang tidak terkendali akan menyebabkan harga pokok terlalu tinggi, yang selanjutnya akan menurunkan daya saing produk dan akhirnya dapat menurunkan laba. Karena itu dibutuhkan strategi dalam efisiensi biaya produksi dan penetapan harga yang tepat.

Perhitungan harga pokok produksi sangat berperan dalam penentuan harga jual produk, sehingga harga yang ditawarkan oleh perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis dengan kualitas produk yang baik pula. Dalam akuntansi biaya perhitungan harga pokok produksi berfungsi menetapkan, menganalisis dan melaporkan pos-pos biaya yang mengandung laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan data yang wajar. Menurut Setiadi, David dan Treesje (2014:70), akuntansi biaya menyediakan data-data biaya untuk berbagai tujuan maka biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan harus digolongkan dan dicatat dengan sebenarnya sehingga memungkinkan perhitungan harga pokok produksi secara teliti. Dalam perhitungan harga pokok produksi harus didukung oleh sistem akuntansi biaya yang memadai, agar

pelaksanaan proses produksi dapat dikendalikan dalam mencapai hasil kegiatan produksi dan dapat dilakukan secara efisien dan efektif.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual yang akan disajikan dalam laporan posisi keuangan (Samsul, 2013:366). Ketika suatu entitas tidak memperhatikan perhitungan atau metode penentuan harga pokok produksi maka akan menimbulkan permasalahan bagi kelangsungan entitas tersebut. Menurut Setiadi, David dan Treesje (2014:73), bahwa informasi harga pokok produksi dapat dijadikan titik tolak dalam penentuan harga jual produk yang tepat kepada konsumen dalam arti menguntungkan perusahaan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Hansen dan Mowen (2013:292), harga pokok produksi terdiri atas bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Jadi dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi mencakup biaya-biaya bahan baku/biaya langsung, biaya upah langsung dan biaya produksi tidak langsung (Suarmini, Ananta dan Nyoman, 2015:5). Lebih lanjut Suarmini menjelaskan bahwa perhitungan harga pokok produksi terkait dengan siklus akuntansi biaya dimulai dengan pencatatan harga pokok bahan baku dan dimasukkan dalam proses produksi, dilanjutkan dengan pencatatan biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang dikonsumsi untuk produksi, serta berakhir dengan ditetapkannya harga pokok produksi.

Biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi akan dijadikan dasar dalam penentuan harga jual dan biasanya perusahaan akan menambahkan presentasi laba yang diinginkan. Salah satu metode penetapan harga jual, dimana seluruh biaya atau total biaya penuh ditambahkan dalam presentasi laba yang diharapkan oleh perusahaan disebut metode *Cost Plus Pricing*. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya dalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu *Full Costing* dan *Variable Costing*. Menurut Cahyani (2015:7), *Full Costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat variabel maupun tetap. Sedangkan *Variable Costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel (Cahyani, 2015:8).

Sebuah entitas atau industri yang proses produksinya dimulai dengan mengolah bahan baku menjadi suatu produk jadi sangat membutuhkan perhitungan atau penentuan harga pokok produksi yang nantinya akan menjadi acuan dalam penentuan harga jual. Menurut Lasena (2013:587), harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa dengan presentasi laba yang diinginkan perusahaan. Jadi penentuan biaya dalam perhitungan harga

pokok produksi yang tepat akan membantu manager perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Menentukan harga jual merupakan salah satu keputusan managemen yang sangat penting yang harus diambil oleh pihak managemen, karena melalui harga jual inilah perusahaan akan mempertaruhkan kelangsungan hidup usahanya. Penentuan harga jual produk memerlukan berbagai pertimbangan yang terintegrasi mulai dari biaya produksi, biaya operasional, target laba yang diinginkan perusahaan, daya beli konsumen, harga jual pesaing kondisi perekonomian secara umum, elastisitas harga produk dan sebagainya (Kristanti, 2013:90).

Home industri milik tahu ini adalah sebuah industri kecil yang salah satu kegiatannya bergerak dibidang pengolahan tahu yang terletak di Desa Prambutan, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar. Penelitian ini akan membahas mengenai perhitungan harga pokok produksi untuk jenis produk tahu yang diproduksi oleh home industri milik Pak Maksum. Penetapan harga jual pada home industri tahu ini hanya dengan menghitung seluruh biaya produksi dan melihat situasi pasar dengan tingkat keuntungan yang diharapkan untuk setiap produk yaitu 15%. Hal ini disebabkan karena harga bahan baku untuk pengolahan tahu cukup fluktuasi, bahkan tidak tetap dari bulan ke bulan berikutnya. Sehingga memaksa perusahaan untuk tetap menawarkan harga jual yang efisien bagi konsumen.

Terdapat permasalahan dalam penetapan harga jual yaitu pihak perusahaan harus menwarkan harga jual yang tepat agar konsumen bersedia membeli produk yang ditawarkan. Selain itu, penentuan harga jual dilakukan berdasarkan estimasi biaya-biaya yang dikorbankan. Hal ini berakibat pada adanya penentuan biaya produksi yang tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Keterbatasan penentuan harga jual pada perusahaan karena pihak perusahaan tidak mampertimbangkan atau menghitung biaya non produksi yang dikeluarkan. Dimana diketahui bahwa biaya non produksi akan ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk (Djumali, Jullie dan Lidia, 2014:85). Sehingga tidak terdapat satupun biaya yang tidak diperhitungkan dalam proses penetapan harga jual. Selain itu banyaknya pesaing atau industri sejenis menyebabkan perusahaan harus menawarkan harga jual yang dinilai wajar oleh konsumen dan tetap mampu bersaing dengan para kompetitor lainnya.

Oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian **"Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode *Cost Plus Pricing* Dengan Pendekatan *Full Costing* Pada Home Industri Tahu Milik Pak Maksum di Desa Prambutan, Blitar".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penentuan harga jual dilakukan berdasarkan estimasi biaya-biaya yang dikorbankan, bukan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
2. Terbatasnya penentuan harga jual pada perusahaan karena pihak perusahaan tidak mempertimbangkan atau menghitung biaya non produksi yang dikeluarkan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini merupakan penelitian yang akan melihat perbandingan antara metode perusahaan dan metode *cost plus pricing* dengan menggunakan pendekatan *full costing* dalam merumuskan perhitungan harga pokok produksi yang dijadikan dasar dalam penetapan harga jual produk. Penelitian ini akan dilakukan pada home industri tahu yang berfokus pada perhitungan harga pokok produksi dan harga jual pada produk tahu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah analisis perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual melalui metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* pada home industri tahu di Desa Prambutan, Blitar tahun 2017-2019 ?
2. Bagaimanakah perbedaan perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual antara metode perusahaan dengan metode

cost plus pricing dengan pendekatan *full costing* pada home industri tahu di Desa Prambutan, Blitar tahun 2017-2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui analisis perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual melalui metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* pada home industri tahu di Desa Prambutan, Blitar tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui perbedaan perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual antara metode perusahaan dengan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* pada home industri tahu di Desa Prambutan, Blitar tahun 2017-2019.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menerapkan metode-metode yang diperoleh dibangku kuliah dan dapat membandingkan secara langsung dengan praktek yang terjadi didalam perusahaan.

b. Bagi Universitas

Pada hasil penelitian ini, bisa menambah jumlah karya ilmiah yang dimiliki oleh Universitas sebagai referensi bacaan

bagi mahasiswa lain untuk menambah pengetahuan mengenai analisis metode-metode penentuan harga pokok suatu barang atau jasa.

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dalam penelitian ini bertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan terhadaap ilmu akuntansi yang berkaitan dengan metode-metode penentuan harga pokok untuk menentukan harga jual suatu barang atau jasa.

2. Manfaat Praktis

Bagi home industri tahu, dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak perusahaan atau manager perusahaan mengenai metode-metode penentuan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual agar perusahaan dapat mengambil langkah lebih strategis lagi.